

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN dan ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Setelah ditinjau pada bab-bab sebelumnya mengenai Gedung Pertunjukan dan Galeri Seni serta kondisi kota Semarang, dapat diperoleh beberapa faktor yang dapat dijadikan sebagai kesimpulan :

- Pembangunan kota Semarang yang masih kurang memberi peran kepada para seniman dan penikmat seni. Fasilitas yang mendorong apresiasi penikmat seni terhadap kegiatan luar sekolah kurang memadai. Hiburan tempat menyelenggarakan kegiatan seni pun kurang memadai.
- Bagaimana menciptakan sebuah pusat kegiatan seni yang sesuai dengan jumlah penikmat seni tertentu di kota berkembang dengan tata ruang maupun tata akustik yang baik.
- Tidak hanya sekedar pameran atau performance, gedung pertunjukan dan galeri seni juga seharusnya memberikan edukasi kepada penikmat seni agar seni dapat terus berkembang di era modern ini.
- Tumbuhnya komunitas-komunitas seni yang memiliki potensi untuk mengharumkan nama kota Semarang namun belum terakomodir untuk dikembangkan oleh pemerintah Semarang.
- Disimpulkan bahwa perlu adanya fasilitas Gedung Pertunjukan dan Galeri Seni yang dapat memenuhi kebutuhan, seniman dan penikmat seni dalam hal kegiatan pengembangan diri yang sekaligus mengapresiasi seniman dalam berkarya di kota Semarang.
- Sebuah gedung pertunjukan harus memiliki fasilitas mendukung untuk merasakan suasana acara.
- Gedung pertunjukan dan galeri seni harus menjadi tempat tujuan setiap orang yang ingin berkunjung menyaksikan acara-acara seni dan pameran seni.

4.2 Batasan

Adapun batasan-batasan guna mempertegas perencanaan Gedung Pertunjukan dan Galeri Seni, yaitu :

- Pengguna
Mengacu pada fungsi dan tujuannya, Gedung Pertunjukan dan Galeri Seni di Semarang memprioritaskan pengguna utamanya adalah komunitas seni, pengunjung/penikmat seni yang ingin meningkatkan kemampuan dalam hal minat dan bakat seni lewat kursus seni, juga menonton pameran dan menyewakan berbagai studio dan theater.
- Pengelola
Mengacu pada studi banding dan literatur, agar dapat menghasilkan Gedung Pertunjukan Musik yang lebih memadai maka sistem pengelolaan dipegang oleh swasta secara mandiri. Lingkup pelayanan Gedung Pertunjukan dan Galeri Seni di Semarang ini adalah gedung pertunjukan serta galeri skala kota (tidak terlalu besar) yang melayani kebutuhan komunitas seni dan para penikmat seni tingkat kota Semarang dengan tidak menutup kemungkinan adanya jangkauan pelayanan yang lebih luas bagi masyarakat umum untuk menyewa studio, theatre maupun galeri bahkan sekedar latihan di kawasan gedung ini. Selain bisa digunakan sebagai pertunjukan musik, theatre, pameran maupun kegiatan seni lain mingguan-bulanan-tahunan.
- Fasilitas

Pada Gedung Pertunjukan Musik di Semarang, akan dibatasi pada fasilitas utama pertunjukan kesenian dan pendidikan yang memiliki minat tinggi di Semarang, fasilitas tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Galeri Seni
2. Ruang pustaka
3. Tempat penginapan seniman
4. Ruang multifungsi
5. Teater indoor
6. Teater outdoor
7. Studio
8. Gerai
9. Kedai
10. Ruang pengelola
11. Gudang
12. Ruang servis
13. Ruang Teknis
14. Ruang publik lainnya (*public space*)

Tidak menyertakan kurikulum dalam program pendidikan kursus seni di Gedung Pertunjukan dan Galeri Seni ini.

- **Penekanan Desain Arsitektural**

Penekanan yang digunakan pada Gedung Pertunjukan dan galeri Seni di Semarang ini adalah penekanan desain Arsitektur Ramah Lingkungan dan Hemat Energi. Pada aspek penekanan Arsitektur Ramah Lingkungan dan Hemat Energi, digunakan sebagai respon terhadap lingkungan sekitar site serta terkait dampak manfaatnya seperti minimnya biaya oprasional dan terbentuknya fasat hijau secara alami.

4.3 Anggapan

- Tidak terdapat permasalahan terhadap daya dukung tanah, atau struktur sehingga diperkirakan dapat menggunakan struktur yang dianggap tepat sesuai dengan kebutuhan dan beban yang dihasilkan bangunan.
- Lokasi tapak terpilih sesuai dengan ketentuan bangunan tersebut berada di lokasi yang tepat untuk kebutuhan Perdagangan dan Jasa, Pelestarian Kesenian, Perkantoran, Pendidikan Kepolisian dan Olah raga, Pusat Pelayanan Kota atau yang berdekatan dengan hal-hal tersebut, dan mudah dicapai dari seluruh penjuru kota Semarang.
- Lokasi dan tapak terpilih dianggap bebas masalah dalam hal bangunan, birokrasi, perijinan, pembebasan tanah, sertifikat, dll.
- Pengunjung dan peminat seni yang datang dianggap adalah pengunjung masa kini, bukan menggunakan pendekatan prediksi masa yang akan datang.